

## ABSTRAK

**Beatrik Lamria Pakpahan, NIM : 3133322022, Peran Guru pada Anak Tunagrahita dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SLB Markus Medan, Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami guru dalam melatih dan mengajar anak tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang di sekolah. Guru juga harus memberikan pola pembelajaran yang sesuai terhadap anak tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang dalam mengajar dan mendidik mereka. Guru juga mempunyai peran dalam meningkatkan kemampuan siswa di bidang pengetahuan dan keterampilan agar anak tunagrahita dapat mengembangkan minat dan bakat di SLB Markus Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data pada penelitian ini meliputi interpretasi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru SLB Markus Medan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Guru juga memiliki kendala di dalam pembelajaran seperti kendala fasilitas sekolah yang kurang dan sudah tidak layak pakai, jumlah guru pengajar yang kurang, penerapan kurikulum 2013 yang tidak sesuai dengan kondisi siswa, kondisi fisik dan kemampuan berpikir siswa di bawah anak normal, bergabungnya anak tunagrahita ringan dan sedang di dalam satu kelas sehingga sulit bagi guru mengajar dan membimbing siswa. Kendala tersebut membuat guru sulit dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Maka dari itu, guru memberikan pola pembelajaran terhadap anak tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang di dalam kelas. Pola pembelajaran tersebut terdiri dari pola pembelajaran individual dan pola pembelajaran demonstrasi. Pola pembelajaran ini dibuat agar guru dapat mengajar dan membimbing anak tunagrahita secara merata dengan kemampuan yang mereka miliki. Guru juga mempunyai peran penting dalam mengembangkan kemampuan siswa di pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan ini terdiri dari keterampilan memasak, menjahit, menggambar dan mewarnai, keterampilan tangan ( memanfaatkan barang bekas) dan keterampilan tata kecantikan. Pembelajaran keterampilan ini dibuat agar mengembangkan minat dan bakat anak tunagrahita dengan kondisi fisik dan intelektual yang rendah agar mereka mampu hidup secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki kendala dalam mendidik anak tunagrahita ringan dan sedang sehingga sulit mengembangkan kemampuan mereka. Guru menerapkan pola pembelajaran yang sesuai dalam mengembangkan minat dan bakat anak tunagrahita.

Kata Kunci : *Peran Guru, Anak Tunagrahita, Minat dan Bakat*